

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan Diabetes Melitus Tipe II dalam Pemenuhan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di Puskesmas 1 Denpasar Barat sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil evaluasi klien 1 adalah, klien mampu menangkap segala informasi dengan baik. Klien mampu mengulang kembali beberapa informasi yang telah peneliti berikan. Klien mampu menjabarkan kendala yang ia alami selama mengidap penyakit Diabetes Melitus Tipe II. Kadar glukosa dalam darah sesaat (GDS) klien 1 menurun menjadi 200mg/dL yang sebelumnya 220mg/dL dan tanda-tanda vital TD : 120/80 mmHg , RR : 20x/ menit , suhu : 37°C , nadi : 80x/ menit.

Hasil evaluasi klien 2 adalah, klien mampu menangkap segala informasi dengan baik. Klien mampu mengulang kembali beberapa informasi yang telah peneliti berikan. Klien mampu menjabarkan kendala yang ia alami selama mengidap penyakit Diabetes Melitus Tipe II. Kadar glukosa dalam darah sesaat (GDS) klien 1 menurun menjadi 205mg/dL yang sebelumnya 207mg/dL dan tanda-tanda vital TD : 130/80 mmHg , RR : 20x/ menit , suhu : 37,3°C , nadi : 84x/ menit.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis yang didapatkan setelah melakukan pengkajian kepada kedua klien didapatkan satu diagnose keperawatan utama, yaitu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada klien 1 dan klien 2 berpedoman pada (PPNI, 2016). Intervensi tersebut berupa, pemantauan tanda-tanda vital, edukasi kesehatan, edukasi latihan fisik, dan promosi perilaku upaya kesehatan. Intervensi tersebut diberikan selama 3 kali pertemuan dengan setiap satu kali pertemuan diberikan durasi selama 30 menit berupa edukasi kesehatan pada pertemuan pertama, edukasi latihan fisik pada pertemuan kedua, dan promosi perilaku upaya kesehatan pada pertemuan terakhir.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada kedua klien 1 dan klien 2 disesuaikan dengan intervensi yang telah direncanakan dalam menangani diagnose keperawatan. Implementasi meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pemberian edukasi kesehatan, pemberian edukasi latihan fisik, dan promosi upaya kesehatan. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, satu pertemuan untuk mengkaji dan 3 pertemuan untuk pelaksanaan. Implementasi tersebut diberikan selama 3 kali pertemuan dengan setiap satu kali pertemuan diberikan durasi selama 30 menit berupa edukasi kesehatan pada pertemuan pertama, edukasi latihan fisik pada pertemuan kedua, dan promosi perilaku upaya kesehatan pada pertemuan terakhir.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan dari kedua klien yaitu, kedua klien mengatakan mampu memahami informasi yang telah diberikan. Pasien mampu menjelaskan kendala dalam menjalani program perawatan dengan baik. Kemudian latihan fisik dari kedua klien mampu mempengaruhi penurunan kadar glukosa darah sewaktu. Klien 1 dengan jenis latihan fisik yang sesuai mampu menurunkan GDS lebih banyak dari

klien 2 yang melakukan jenis latihan fisik yang tidak sesuai. Penurunan GDS kedua pasien yaitu pasien 1 dengan 200, dan pasien 2 dengan GDS 205

B. Saran

Kepada keluarga Tn. L dan Tn. T

Saran untuk klien adalah untuk tetap melakukan aktifitas fisik secara rutin, menerapkan edukasi yang telah diberikan serta selalu melakukan perilaku hidup sehat.